

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI DESA WAINYAPU**



SKRIPSI

OLEH :

MARIANA PANDI

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2024**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI
DESA WAINYAPU**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Oleh :

**MARIANA PANDI
C2122170**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariana Pandi

NIM : C2122170

Jurusan : Sarjana Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Kejadian
Stunting pada Balita Di Desa Wainyapu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Badung, 5 Februari 2024



Mariana Pandi

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI DESA WAINYAPU

Diajukan Oleh :

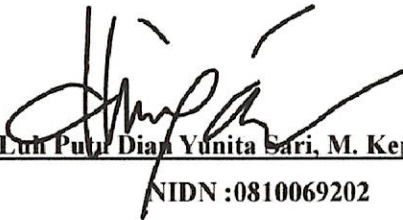
MARIANA PANDI

NIM : C2122170

Badung, 25 Januari 2024

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Ns. Ni Luh Putu Dian Yunita Sari, M. Kep, Sp.Kep.Kom

NIDN : 0810069202

Pembimbing II



Ns. IGAA Sherlyna Prihandhani, S.Kep., M. Kes

NIDN : 0801038801

Mengetahui

Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan



Ketua

Ns. I Putu Artha Wijaya S.Kep., M.Kep

NIDN:0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini Telah Dipertahankan dan Disahkan di Depan Dewan Penguji
Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali
05 Februari 2024**

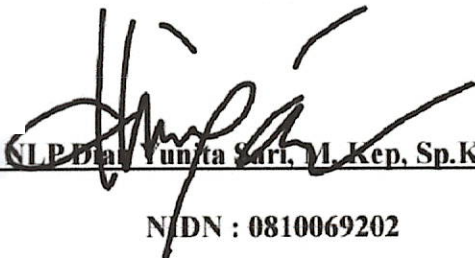
Disahkan oleh Tim Penguji Terdiri dari:

Ketua Penguji



Ns. Komang Yogi Triana, M.Kep., Sp.Kep.An
NIDN : 0825118901

Sekretaris Penguji



Ns. NLPDha Yunita Sari, M.Kep, Sp.Kep.Kom

NIDN : 0810069202

Anggota Penguji



Ns. IGAA Sherlyna Priandhani, S.Kep., M. Kes

NIDN : 080108801

Mengetahui

Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan

Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya S.Kep.,M.Kep
NIDN : 0821058603

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Di Desa Wainyapu”.

Penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan untuk memenuhi salah satu tugas yang diberikan dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali, dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM selaku ketua program studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali yang memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali.
2. Ns.I Putu Artha Wijaya S.Kep.,M.Kep, selaku ketua program studi Sarjana Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali
3. Ns. Komang Yogi Triana, M.Kep, Sp.Kep.Kom selaku Penguji Utama yang memberikan bimbingan, masukan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Ns. Ni Luh Putu Dian Yunita Sari, M. Kep, Sp.Kep.Kom selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi.
5. Ns. IGAA Sherlyna Prihandhani, S.Kep., M. Kes selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi
6. Kornelis Lota Mete, S.KM selaku Kepala Puskesmas Panenggo Ede yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Panenggo Ede.
7. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan fisik dan materi dalam penyusunan skripsi
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun demi menunjang kesempurnaan skripsi sangat diharapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca.

Badung, Maret 2024

Penulis

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, januari 2024

Mariana Pandi

xi + 52 + 6 tabel + 1 gambar + 13 lampiran

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Wainyapu

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang *Stunting* menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental. Kondisi kesehatan dan gizi ibu sebelum dan saat kehamilan, postur tubuh ibu, jarak kehamilan yang cenderung dekat, ibu yang masih remaja dan asupan nutrisi yang kurang saat kehamilan mempengaruhi pertumbuhan janin dan risiko terjadinya *stunting*. Salah satu faktor yang mempengaruhi *stunting* yaitu pengetahuan ibu tentang gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Wainyapu Wilayah Kerja Puskesmas Panenggo Ede.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survey analitik dan metode pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai balita 12-59 bulan dan tinggal di Desa wainyapu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang gizi sebagian besar berada pada kategori kurang (76,9%), dengan kejadian *stunting* pada balitasebanyak (75%), dan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* pada balita yang ditunjukkan dengan hasil korelasi spearman sebesar 0,945 dengan Sig p-value <0,01. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada ibu untuk lebih memahami pentingnya pengetahuan tentang gizi balita untuk menghindari terjadinya *stunting*.

Kata Kunci: *Stunting*; Gizi Balita; Pengetahuan Ibu

Daftar Pustaka : 50 (2014-2023)

BINA USADA BALI HEALTH INSTITUTION

BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM

Undergraduate Thesis, January 2024

Mariana Pandi

The Correlation between Mother's Nutritional Expertise and the Toddlers' Stunting Incident in Wainyapu Village

xi + 52 + 6 tables + 1 figure + 13 appendices

ABSTRACT

Stunting is one of the world's nutritional challenges, particularly in impoverished and emerging countries. Stunting is an issue since it is connected with a higher risk of morbidity and mortality, as well as inadequate brain development, which leads to delayed motor development and stunted cerebral growth. The mother's health and nutritional status before and throughout pregnancy, the mother's body posture, the close spacing of pregnancies, the mother's adolescence, and poor dietary intake during pregnancy all have an impact on fetal growth and stunting risk. Stunting is influenced by the mother's nutritional expertise. This study aimed to evaluate the correlation between mothers' nutritional expertise and the toddlers' stunting incident in Wainyapu Village.

This quantitative study employed an analytical survey design and a cross-sectional approach method. The population in this study were mothers who had toddlers 12-59 months and lived in Wainyapu Village. This study employed total sampling technique, with a questionnaire on mothers' nutritional expertise as the research instrument. The Spearman correlation test was employed during data analysis.

The findings yielded that the level of mothers' nutritional expertise was mostly in the poor category (76.9%), with the incidence of stunting in toddlers as high as (75%), and there was a significant correlation between mothers' nutritional expertise and the toddlers' stunting incident as shown by Spearman correlation results were 0.945 with Sig p-value <0.01. It is expected that this study can provide mothers some information to better understand the importance of toddlers' nutritional expertise in order to avoid stunting.

Keywords : Stunting; Toddlers' Nutrition; Mother's expertise

Bibliography : 50 (2014-2023)

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Dasar Stunting.....	9
1. Pengertian <i>Stunting</i>	9
2. Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	10
3. Tanda dan Gejala <i>Stunting</i>	13
4. Dampak <i>Stunting</i>	13
5. Pencegahan <i>Stunting</i>	14
B. Konsep Dasar Gizi pada Balita	14
1. Pengertian Balita	14
2. Pengertian Gizi	15
3. Kebutuhan Gizi Balita	16
4. Penilaian Status Gizi	18
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi	20

C. Konsep Pengetahuan Ibu.....	22
1. Pengertian Pengetahuan.....	22
2. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	23
3. Tingkat Pengetahuan.....	24
4. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	24
5. Kategori Tingkat Pengetahuan.....	26
6. Pengukuran Pengetahuan.....	27
D. Kerangka Teori.....	28
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI	
OPERASIONAL	29
A. Kerangka Konsep.....	29
B. Hipotesis.....	30
C. Definisi Operasional.....	30
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Tempat Penelitian.....	33
D. Waktu Penelitian.....	33
E. Etika Penelitian.....	33
F. Alat Pengumpulan Data.....	34
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	34
H. Rencana Analisi Data.....	35
BAB V HASIL PENELITIAN.....	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
B. Analisis Univariat.....	37
C. Analisis Bivariat.....	38
BAB VI PEMBAHASAN.....	40
A. Interpretasi Penelitian.....	40
B. Keterbatasan Penelitian.....	45
C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian.....	46
BAB VII PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49

B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi	17
Tabel 3.1 Defnisi Operasional.....	31
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden (Ibu).....	37
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang gizi	38
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden Anak	38
Tabel 5.4 Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian stunting.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori.....	28
--------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
SD	: Standar Deviasi
MGRS	: Multi Growth Refrence Study
UNICEF	:United Nations Childern’s Fund
NTT	: Nusa Tenggara Timur
ASI	: Air Susu Ibu
AKG	: Angka Kecukupan Gizi
LILA	: Lingkar Lengan Atas
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
SPSS	: Statistical Produk Service Solutions
PSG	: Pemantauan Status Gizi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Studi Pendahuluan STIKES Bina Usada Bali

Lampiran 2 : Surat Balasan Studi Pendahuluan

Lampiran 3 : Surat Lolos Kaji Etik dari STIKES Bina Usada Bali

Lampiran 4 : Surat Pengantar Ijin Penelitian dari STIKES Bina Usada Bali

Lampiran 5 : Surat Balasan Ijin Penelitian dari Puskesmas Panenggo Ede

Lampiran 6 : Jadwal Penelitian

Lampiran 7 : Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 8 : Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 9 : Kuesioner

Lampiran 10: Dokumentasi

Lampiran 11: Hasil Pengolahan Data

Lampiran 12:Lembar Bimbingan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2018). *Analisis Status Gizi dengan Prestasi Belajar*. 53–58.
- ANNET, N., & Naranjo, J. (2014). Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Anugrahaeni, H. A., Nugraheni, W. T., & Ningsih, W. T. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1), 64–72.
- Arlus, A., Sudargo, T., & Subejo, S. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 359. <https://doi.org/10.22146/jkn.25500>
- Asri Dewi, N. L. M., & Primadewi, N. N. H. (2021). Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(1), 55–60.
- Azmy, U., & Mundiastuti, L. (2018). Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non- Stunting di Kabupaten Bangkalan Nutrients Consumption of Stunted and Non-Stunted Children in Bangkalan. *Amerta Nutrition*, 292–298. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2.i3.2018.292-298>
- Budiman, L. A., Rosiyana, R., Sari, A. S., Safitri, S. J., Prasetyo, R. D., Rizqina, H. A., Neng I Kasim, I. S., & Indriany Korwa, V. M. (2021). Analisis Status Gizi Menggunakan Pengukuran Indeks Massa Tubuh dan Beban Kerja. *Nutrizione: Nutrition Research And Development Journal*, 1(1), 6–15. <https://doi.org/10.15294/nutrizione.v1i1.48359>
- Daracantika, A., Ainin, A., & Besral, B. (2021). Systematic Literature Review: Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 113.
- Darmini, N. W., Fitriana, L. B., & Vidayanti, V. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun. 10(April 2022), 160–165.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Desi Amalia, I., Putri Utami Lubis, D., Miftahul Khoeriyah, S., & Yogyakarta, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Relationship Between Mother's Knowledge On Nutrition and The Prevalence Of Stunting On Toddler.

- Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Timur. (2019). Rencana strategis dinas kesehatan provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2019-2023. *RENSTRA Dinas Kesehatan Provinsi NTT*, i–208.
- Djauhari, T. (2017). Gizi Dan 1000 Hpk. *Saintika Medika*, 13(2), 125. <https://doi.org/10.22219/sm.v13i2.5554>
- Dwi, A., Yadika, N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). *Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar*. September, 273–282.
- Filayeti, A. N. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Stunting. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 124–130. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49134>
- Gunawan, G., & Ash shofar, I. N. (2018). Penentuan Status Gizi Balita Berbasis Web Menggunakan Metode Z-Score. *Infotronik : Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika*, 3(2), 118. <https://doi.org/10.32897/infotronik.2018.3.2.111>
- Hartono, H., Widjanarko, B., & EM, M. S. (2017). Hubungan perilaku Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga dengan status gizi balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 5(2), 88–97. <https://doi.org/10.14710/jgi.5.2.88-97>
- Hernawati, S. (2017). *Metodologi penelitian dalam Bidang Kesehatan* (H. S. W. Nugroho (ed.); 1st ed.).
- Hutagaol, A. (2016). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 2(1), 75–80. <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN/article/view/239>
- Khasanah dan Sulistyawati. (2018). Karakteristik Ibu dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita 6-24 Bulan di Kecamatan Selat , Kapuas Tahun 2016. *Jurnal Strada Kesehatan Lmiah*, 7(1), 1–8.
- Maulidah, W. B., Rohmawati, N., & Sulistiyani, S. (2019). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v2i2.87>
- Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 127. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3952>
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

- Nur, & & Jutomo, E. P. T. (2018). Tanda dan Gejala Stunting Pada Anak. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Oktavia, R. (2021). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Medika Utama*, 03(01), 1616–1620.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Standar Antropometri Anak*. 21(1), 1–9.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Puspitawati, N., & Sulistyarini, T. (2013). Sanitasi Lingkungan Yang Tidak Baik Mempengaruhi Status Gizi Pada Balita. *Jurnal STIKES*, 6(1).
- Putri, M. M., Mardiah, W., & Yulianita, H. (2018). *Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Mother ' s Knowledge Toward Stunting In Toddler*. 4(2).
- Rahman, H., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). Upaya Penangan Stunting Di Indonesia Analisis Bibliometrik dan Analisis Konten. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, VIII(01), 44–59.
- Rahmandiani, R. D., Astuti, S., Susanti, A. I., Handayani, D. S., & Didah. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jsk*, 5(2), 74–80.
- Ratu, N., Punuh, M., & Malonda, N. S. (2018). Hubungan Tinggi Badan Orangtua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal KESMAS*, 7(4), 24–59.
- Rita Kirana, Aprianti, N. W. H. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kunci Harapan Banjarbaru). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 2899–2906.
- Rukmana, E., Briawan, D., & Ekayanti, I. (2016). Faktor Risiko pada Stunting pada Anak usia 6-24 Months in Bogor. *Jurnal MKMI2*, 12(3), 192–199.
- Rukmi, D., & Aditya, R. (2021). Ilmu Pengetahuan(Knowledge). *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159. <https://doi.org/10.14341/conf22-25.09.21-148>
- Tingkat, H., Ibu, P., & Status, D. A. N. (2018). *Ekonomi Keluarga Dengan Status Gizi Balita*. 2(April), 7–11.

- Verawati, M., Hanum, L., & Purwanti, L. E. (2021). *Analisis Pengaruh Faktor Nutrisi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-36 Bulan Di Posyandu Desa Wagir Kidul Wilayah Kerja Puskesmas Pulung*. 12(1). <https://doi.org/10.33859/dksm.v12i1.716>
- Wardani, L., Wiguna, R. I., Pa'ni, D. M. Q., Haerani, B., & Apriani, L. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 10(2), 190–195. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v10i2.2022.397>
- World Health Organization. (2020). *Joint Child Malnutrition Estimates*. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb>
- Yulastini, F., Hidayati, D. U., & Fajriani, E. (2022). Promosi Kesehatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (Hpk) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Perina Wilayah Kerja Puskesmas Bonjeruk. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1135. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10433>
- Mustika and Syamsul, 2018; Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Timur, 2019; Rahmandiani *et al.*, 2019; Asri Dewi and Primadewi, 2021; Daracantika, Ainin and Besral, 2021; Rita Kirana, Aprianti, 2022